

**PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT  
BERKUNJUNG KEMBALI DI BUKIT NOBITA KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Sains Terapan (D4) pada Departemen Pariwisata  
FPP UNP**



**Oleh :**

**YULIA ASTUTI**

**18135356/2018**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN**

**DEPARTEMEN PARIWISATA**

**FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI****PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT  
BERKUNJUNG KEMBALI DI BUKIT NOBITA KOTA PADANG**

Nama : Yulia Astuti  
NIM/BP : 18135356/2018  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Departemen : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 21 November 2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Nidia Wulansari, SE, M.M.  
NIP. 199111192019033018

Ketua Departemen Pariwisata FPP UNP



Trisna Putra, SS, M.Sc  
NIP. 19761223 199803 1001

### HALAMAN PENGESAHANSKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertabakan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi D4 Manajemen Perhotelan Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang


Judul : Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali Di Bukit Nobita Kota Padang  
 Nama : Yulia Astuti  
 NIM/BP : 18135356/2018  
 Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
 Departemen : Pariwisata  
 Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, 21 November 2022

Tim Penguji

Nama Tanda Tangan

1. Ketua : Nidia Wulansari, SE, M.M

1. 

2. Anggota : Feri Ferdian, S.ST, M.M, Ph.D, CHE

2. 

3. Anggota : Dwi Pratiwi Wulandari S.ST.Par M.M.Par

3. 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
 FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
 DEPARTEMEN PARIWISATA  
 Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131  
 Telp. (0751) 7051186  
 e-mail : pariwisata@fpp.unp.ac.id

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yulia Astuti  
 NIM/TM : 18135356/2018  
 Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
 Departemen : Pariwisata  
 Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

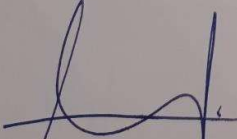
Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali di Bukit Nobita Kota Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Departemen Pariwisata

  
Trisna Putra, SS, M.Sc  
 NIP.19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,



Yulia Astuti  
 NIM. 18135356

## **ABSTRAK**

### **Yulia Astuti.2022. Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali di Bukit Nobita Kota Padang**

Penelitian ini dilatar belakangi karena kurangnya minat berkunjung kembali di Bukit Nobita Kota Padang. Metode analisis yang dipakai adalah analisis kuantitatif pendekatan asosiatif kausal dengan program SPSS 25.00. Populasi pada penelitian ini adalah pengunjung yang pernah berkunjung ke Bukit Nobita Kota Padang minimal 1 kali, dan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen dalam penelitian menggunakan angket tersusun sesuai skala likert yang di uji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian ini didapatkan 1) Variabel X (Daya Tarik Wisata) dari indikator yang sudah ditentukan menunjukkan secara keseluruhan dengan nilai persentase sebesar 35,62 kategori baik, namun dari segi pelayanan pendukung masih dikategorikan tidak baik. 2) Variabel Y (Minat Berkunjung Kembali) dari indikator yang sudah ditentukan menunjukkan secara keseluruhan dengan nilai persentase 35,52 dengan kategori baik, namun berdasarkan hasil penelitian bahwa harus menjaga atraksi, fasilitas, aksesibilitas, serta pelayanan pendukung agar pengunjung akan merasa nyaman dan tertarik balik ke Bukit Nobita dengan berkunjung kembali. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali di Bukit Nobita Kota Padang.

Kata Kunci : Daya tarik wisata, minat berkunjung kembali



## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat dan kasih karunia-nya yang telah memberikan banyak kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ **Pengaruh Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Kembali Di Bukit Nobita Kota Padang**”. Ini disusun sebagai syarat melanjutkan Skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Sains Terapan pada Departemen Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moral maupun material. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terkait.

1. Ibu Dra. Ernawati, M.pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Trisna Putra, SS, M,Sc. selaku Ketua Jurusan Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Adek Kurnia Fiza, S.ST. Par, M.PAR. selaku Dosen Akademik yang telah memberikan dorongan serta motivasi.
4. Ibu Nidia Wulansari, SE,MM. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan dorongan.

5. Staff administrasi yang telah membantu penulis dalam melengkapi surat – surat yang diperlukan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
6. Pengelola Bukit Nobita yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan penulis untuk menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh Rekan Manajemen Perhotelan angkatan 2018 yang telah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
8. Orangtua serta Keluarga Besar tercinta atas do'a dan dukungan yang telah diberikan, sehingga penulis mampu sampai tahap ini untuk menyelesaikan perkuliahan pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang

Semoga segala kemurahan hati serta bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhirnya penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Padang, 31 Oktober 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	12
C. Batasan Masalah.....	12
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan Penelitian .....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	15
A. Kajian Teori .....	15
1. Daya Tarik Wisata.....	15
a. Defenisi Daya Tarik Wisata .....	15
b. Indikator Daya Tarik Wisata .....	16
c. Jenis – Jenis Daya Tarik Wisata.....	20
2. Minat Berkunjung.....	21
a. Defenisi Minat Berkunjung.....	21
3. Minat Berkunjung Kembali .....	22
a. Faktor – Faktor Mempengaruhi Minat Berkunjung Kembali	24
b. Indikator Minat Berkunjung Kembali.....	25



B. Kerangka Konseptual .....	25
C. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METEDOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
C. Variabel Penelitian .....	27
D. Defenisi Operasional Variabel.....	28
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan data .....	31
G. Instrumen Penelitian.....	32
H. Uji Coba Instrumen .....	35
I. Teknik Analisis Data .....	38
J. Uji Persyaratan Analisis .....	40
K. Pengujian Hipotesis .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
A. Hasil Penelitian .....	43
1. Deskripsi Karakteristik Responden .....	43
2. Deskriptif Data .....	46
B. Hasil Analisis Data.....	61
1. Uji Normalitas .....	61
2. Uji Homogenitas.....	62
3. Uji Linearitas.....	63
C. Hasil Pengujian Hipotesis.....	64
1. Uji Regresi Linear Sederhana .....	65
2. Pembahasan.....	66

<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Objek Wisata Alam Di Kota Padang.....	4
2. Jumlah Pengunjung Di Bukit Nobita Kota Padang .....	7
3. Pilihan Jawaban Skala Likert.....	33
4. Kisi – Kisi Operasional Variabel .....	33
5. Hasil uji validitas.....	36
6. Hasil uji Reliabilitas .....	37
7. Interpretasi Nilai ( <i>Alpha Cronbach</i> ).....	38
8. Teori Ideal Teoritik .....	39
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	43
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	44
11. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	45
12. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Kunjungan .....	45
13. Deskripsi Data Variabel Daya Tarik Wisata.....	46
14. Distribusi Frekuensi Data Variabel Daya Tarik Wisata .....	47
15. Deskripsi Data Variabel Daya Tarik Wisata Ditinjau Dari Indikator Atraksi .....	48
16. Distribusi Frekuensi Data Daya Tarik Wisata dari Indikator Atraksi .	49
17. Deskripsi Data Variabel Daya Tarik Ditinjau dari Indikator Fasilitas .	49
18. Distribusi Frekuensi Data Daya Tarik dari Indikator Fasilitas .....	50
19. Deskripsi Data Variabel daya Tarik dari Indikator Aksebilitas .....	51
20. Distribusi Frekuensi Data dari Indikator Aksebilitas .....	52

21. Deskripsi Data Variabel Daya Tarik Ditinjau dari Indikator Pelayanan Pendukung .....	53
22. Distribusi Frekuensi Daya dari Indikator Pelayanan Pendukung .....	54
23. Deskripsi Data Variabel Minat Berkunjung Kembali .....	55
24. Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Berkunjung Kembali.....	55
25. Deskripsi Data Variabel Minat Berkunjung Kembali dari Indikator Minat Mengunjungi Ulang.....	56
26. Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Berkunjung Kembali dari Indikator Minat Mengunjungi Ulang .....	57
27. Deskripsi Data Variabel Minat Berkunjung Kembali dari Indikator Referensi Kunjungan .....	58
28. Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Berkunjung Kembali Dari Indikator Referensi Kunjungan .....	59
29. Deskripsi Data Variabel Minat Berkunjung Kembali Dari Indikator Preferensi Kunjungan .....	60
30. Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Berkunjung Kembali dari Indikator Preferensi Kunjungan .....	61
31. Uji Normalitas.....	62
32. Uji Homogenitas .....	63
33. Uji Linearitas.....	64
34. R Square Variabel X Terhadap Variabel Y .....	65
35. Uji Regresi Linear Sederhana .....	65
36. Koefisiensi Regresi Variabel X Terhadap Variabel Y .....	66

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

1. Panorama Bukit Nobita .....	5
2. Ulasan Pengunjung.....	8
3. Ulasan Pengunjung.....	9
4. Mushalla .....	9
5. Perlengkapan P3K.....	10
6. Kolam Berenang.....	10
7. Pemandangan Kota Padang .....	11
8. Kerangka Konseptual .....	26

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Kuisisioner uji coba penelitian .....	76
2. Uji Validitas .....	80
3. Uji Reliabilitas .....	81
4. Kuisisioner Penelitian .....	85
5. Tabulasi Penelitian .....	99
6. Deskripsi Data.....	109
7. P3K.....	120
8. Objek Wisata di Kota Padang .....	121
9. Dokumentasi Penelitian .....	121
10. Surat Izin Uji Coba Dan Penelitian .....	122
11. Surat Balasan dari DPMPTSP Padang .....	123
12. ....	.....
13. P3K.....	.....

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan untuk rekreasi atau liburan ke suatu tempat wisata. Menurut Sinaga (2010), “Pariwisata adalah suatu perjalanan yang terencana dilakukan dengan secara individu ataupun kelompok dari suatu tempat ke tempat yang lain dengan tujuan untuk menghasilkan suatu bentuk kepuasan dan kesenangan semata”. Sedangkan menurut undang – undang No. 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah. Pariwisata merupakan salah satu sektor industri yang menghasilkan perubahan ekonomi yang sangat menguntungkan bagi negara Indonesia.

Sektor pariwisata Indonesia memiliki ciri khas serta keunikan yang beragam. Segala bentuk keunikan ini membuat Indonesia memiliki potensi pariwisata yang sangat besar. Potensi pariwisata Indonesia tersebut seperti kekayaan alam, keragaman budaya, keragaman suku, keragaman jenis makanan, keragaman jenis kerajinan tangan, dan sebagainya. Sektor pariwisata Indonesia apabila dikembangkan dengan baik maka pariwisata Indonesia akan semakin maju, sehingga dapat memberikan manfaat bagi warga negara Indonesia. Kemajuan sektor pariwisata akan berdampak pada



luasnya lapangan pekerjaan dan dapat meningkatkan pendapatan penghasilan pemerintah dan masyarakat sekitar tempat wisata tersebut. Salah satu langkah sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan adalah dengan memberikan kesan baik sehingga menjadi kenangan berwisata yang tak terlupakan bagi wisatawan.

Perilaku seseorang akan datang berkunjung kembali dapat dipengaruhi oleh pengalaman yang dirasakan sebelumnya. Pengalaman yang dirasakan sebelumnya disimpan dalam ingatan seseorang dan menjadi kenangan yang tak terlupakan. Menurut Chung (2012) menyatakan “*Revisit Intention* adalah kemungkinan wisatawan untuk mengulangi aktivitas atau berkunjung ulang ke suatu destinasi”. Menarik minat calon pengunjung untuk mengunjungi destinasi kembali merupakan tujuan setiap pengelola destinasi wisata agar objek wisata yang dikelola memiliki banyak pengunjung yang berkunjung, sehingga berdampak pada peningkatan keuntungan bagi pengelola destinasi maupun masyarakat yang tinggal disekitar objek wisata. Menurut Setiyariski dkk (2019), “pengalaman berwisata yang positif merupakan faktor penentu utama dari perilaku wisatawan pasca perjalanan yang mempengaruhi perilaku di masa depan sebagai niat untuk berkunjung kembali”. Menurut Wiratini (2018), mengemukakan bahwa minat kunjung kembali wisatawan dapat diperoleh dari kepuasan yang dirasakan wisatawan sebagai dampak dari pengaruh *aksesibilitas*, kualitas pelayanan dan daya tarik wisata.

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Menurut Cooper dkk (dalam Rindani 2016) sebelum sebuah destinasi diperkenalkan dan dijual, terlebih dahulu harus mengkaji empat aspek utama yang harus dimiliki yaitu 1) Atraksi (*attractions*), aksesibilitas (*accessibility*), fasilitas (*amenity*), fasilitas pendukung (*ancillary*). Sumatera Barat juga terdapat berbagai destinasi yang menarik dan memiliki kualitas.

Sumatera Barat dari segi geografisnya sangat berpotensi untuk dijadikan dan dikembangkan menjadi daerah objek wisata alam maupun budaya, hal ini tentu saja didukung oleh kekayaan alamnya yang beragam dan luas. Keindahan alam di Sumatera Barat adalah seperti lembah, pegunungan, air terjun, danau, goa, pantai dan sebagainya. Selain keindahan alamnya, keunikan kebudayaan Minangkabau juga tidak kalah indahnya dengan kebudayaan di daerah lain. Selain keindahan alam dan budaya, Sumatera Barat memiliki kekayaan kuliner, kesenian, dan tradisi yang menjadi daya tarik wisatawan untuk datang berkunjung. Adapun salah satu daerah yang banyak dikunjungi di Sumatera barat adalah Kota Padang.

Kota Padang merupakan kota terbesar di pantai barat Pulau Sumatra dan ibu kota provinsi Sumatra Barat, Indonesia. Kota ini merupakan pintu gerbang barat Indonesia dari Samudra Hindia. Secara geografi, Padang dikelilingi perbukitan yang mencapai ketinggian 1.853 mdpl dengan luas wilayah 694,96 km, lebih dari separuhnya berupa hutan lindung. Kota ini

memiliki jumlah penduduk sebanyak 909.040 jiwa (Badan Pusat Statistik 2021). Padang merupakan kota inti dari pengembangan wilayah metropolitan yang berjulukan Kota Bengkuang. Kota Padang sebagai salah satu yang berkembang di Sumatera Barat memiliki beberapa objek pariwisata yang mempunyai nilai daya tarik. Berikut ini beberapa tempat wisata alam yang ada di Kota Padang.

**Tabel 1.1 Objek Wisata Alam Di Kota Padang**

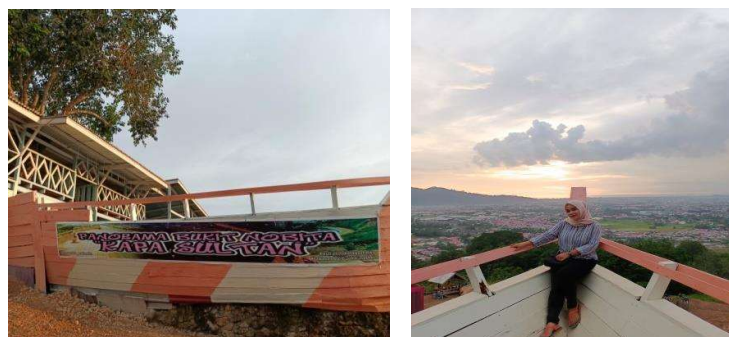
<b>OBJEK WISATA</b>	<b>JENIS</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PENGELOLA</b>
Agrowisata Sungai Lareh	Wisata Alam/ <i>Natural tourism</i>	Koto Tengah	Pemerintah
Bukik Gado-Gado	Wisata Alam/ <i>Natural tourism</i>	Padang Barat	Swasta
Panorama Batu Busuak	Wisata Alam/ <i>Natural tourism</i>	Pauh	Swasta
Kawasan Siti Nurbaya	Wisata Alam/ <i>Natural tourism</i>	Padang Selatan	Swasta
Lubuk Paraku	Wisata Alam/ <i>Natural tourism</i>	Lubuk Kilangan	Swasta
Pemandian Alam Surga	Wisata Alam/ <i>Natural tourism</i>	Nanggalo	Swasta
Bukit Nobita	Wisata Alam/ <i>Natural tourism</i>	Lubuk Begalung	Swasta

**Sumber : Dinas Pariwisata 2022**

Bukit Nobita adalah sebuah objek wisata yang terletak di Kelurahan Kampung Jua, Kecamatan Lubuk Begalung, dari pusat kota ditempuh sekitar 20 menit baik menggunakan sepeda motor, maupun mobil pribadi dengan jarak tempuh sepanjang 10 km. Medan jalan yang akan dilalui pengunjung untuk menuju Bukit Nobita mulai dari jalan di areal pemukiman, sawah, sampai beberapa tanjakan jalan yang tidak terlalu tinggi. Namun di pertengahan jalan, pengunjung bisa beristirahat di

area yang lebih datar. Dari bawah sampai puncak bukit, membutuhkan waktu sekitar 15 menit sampai 20 menit.

Berdasarkan observasi penulis, Masyarakat sekitar menyebut dengan nama Bukit Tigo Tungku Sajaringan, sebab dipuncak terdapat 3 buah batu yang mengelilingi satu pohon besar, dan ada juga yang menyebut Bukit Batu Jarangan. Karena dibukit terdapat beberapa batu besar yang jaraknya tidak berdekatan (dalam bahasa minangkabau jarang – jarang, berjauhan) kemudian berubah menjadi Bukit Nobita, karena terinspirasi dari film kartun Doraemon. Dalam film tersebut sering diceritakan tokoh Nobita pergi main ke sebuah bukit dibelakang sekolahnya. Bukit Nobita merupakan salah satu tempat wisata yang memiliki pesona alam yang cukup indah, memanjakan mata dan sangat nyaman untuk dikunjungi. Dengan potensi keindahan alamnya yang mempesona, bukit nobita juga merupakan salah satu tempat yang sangat cocok untuk mengisi waktu berlibur.



**Gambar 1.1 Panorama Bukit Nobita Kapa Sultan**

**Sumber: Dokumentasi Pribadi 2022**

Bukit Nobita memiliki beberapa objek yang mempunyai daya tarik tersendiri, karena bukit nobita merupakan satu satunya daya tarik wisata yang mempunyai kolam berenang diatas bukit, seperti padang rumput yang luas, dataran tinggi yang memperlihatkan suasana Kota Padang, pohon rimbun yang sejuk dan topografi bukit yang berliku. Saat ini masyarakat setempat berkerjasama mengembangkan objek wisata Bukit Nobita sebagai arena Bike Park yang akan memanjakan para pecinta olahraga bersepeda terutama sepeda gunung. Tempatnya sangat tepat untuk di kunjungi.

Untuk mencapai puncak Bukit Nobita pengunjung perlu mengeluarkan tenaga sedikit lebih besar, Karen beberapa akses jalan terdapat areal pemukiman masyarakat, sawah sampai beberapa tanjakan yang lumayan tinggi dan menguras tenaga dan menuju. Namun dipertengahan jalan pengunjung bisa beristirahat di area yang lebih datar.

Biaya yang dikeluarkan untuk menikmati pemandangan Kota Padang dari atas kapal dan berenang, pengunjung dikenakan biaya parkir motor Rp.2000 dan mobil Rp.5000 kemudian masuk ke wahana kapal dan kolam sebesar Rp 10.000/orang. Fasilitas yang ada di Bukit Nobita Kota Padang sebagai berikut : musholla, wc umum, café kapal, kolam berenang, *camp*, listrik, jalan, karcis.

Berdasarkan wawancara dengan pengelola yang dominan datang kesana adalah pengunjung domestik. Hal ini dapat dilihat dari tabel pengunjung.

**Tabel 1.2 Jumlah pengunjung di Bukit Nobita Kota Padang**

No	Tahun Kunjungan	Jumlah Kunjungan
1.	2019	10.320
2.	2020	12.478
3.	2021	15.684

**Sumber : Pengelola Bukit Nobita 2022**

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat kunjungan wisatawan di objek wisata Bukit Nobita Kota Padang mengalami peningkatan yang cukup *signifikan*, akan tetapi pengelola tidak menargetkan pertahun jumlah pengunjung nya, karena lebih memfokuskan mengembangkan bukit nobita. Dengan adanya peningkatan kunjungan merupakan suatu peluang yang baik dalam mengembangkan objek wisata Bukit Nobita.

Namun penulis melakukan pra penelitian wawancara dengan 10 orang pengunjung mengenai variabel minat berkunjung kembali yaitu dari 7 dari 10 orang tidak ingin berkunjung kembali dikarenakan kondisi

jalan yang tidak memadai dan cukup membahayakan pengunjung, sebagian hanya penasaran. Sebagian ada yang datang berkunjung kembali karena berolahraga seperti *bikepark*, membawa anak – anaknya untuk berenang di Bukit nobita. Tetapi ada juga pengunjung yang datang hanya penasaran dengan bukit nobita karena permasalahan berikut ini :



**Gambar 1.2. Ulasan pengunjung tentang jalan**

**Sumber: Ulasan Google, 2021**

Berdasarkan ulasan diatas jalan menuju Panorama Bukit Nobita Kota Padang itu sendiri memang jalan setapak dan terjal, dan dalam waktu 15 menit menuju kesana dengan berjalan kaki. Seiring waktu pengelola panorama Bukit Nobita sendiri membuat akses jalan baru, bisa menggunakan mobil maupun sepeda motor. Tetapi belum juga bisa dilalui karna tanjakan yang terjal, dan belum juga di aspal, apalagi kalau musim hujan, jalan yang licin berbatuan dan jurang yang lumayan tinggi sehingga



membahayakan pengunjung. Kondisi jalan baru sering dilalui oleh warga setempat saja.



**Gambar 1.3. Ulasan pengunjung tentang pembangunan jalan**

**Sumber: Ulasan Google, 2022**

Berdasarkan ulasan diatas, pengunjung senang datang ke bukit nobita, karena adanya beberapa fasilitas. Akan tetapi pada saat pengunjung datang pada malam hari, akses jalan menuju bukit nobita belum difasilitasi dengan lampu penerangan jalan.



**Gambar 1.4 Mushalla**

**Sumber: Dokumentasi Pribadi 2022**

Berdasarkan observasi penulis, fasilitas ibadah yang diberikan di Bukit Nobita kurang memadai karena kondisi mushalla yang terbuka sehingga membuat area mushalla, karpet, serta mukena tidak terjaga kebersihannya. Fasilitas ibadah sangat penting dan harus ada di lokasi wisata agar dapat membantu pengunjung menunaikan ibadahnya.



**Gambar 1.5 Perlengkapan P3K**

**Sumber: Dokumentasi Pribadi**

Berdasarkan observasi penulis, perlengkapan kesehatan yang disediakan di Bukit Nobita tidak memadai. Hal ini karena bukit nobita jauh dari pemukiman Sehingga sebagian pengunjung tidak berkunjung kembali karna fasilitas kesehatan tidak memadai.



**Gambar 1.6 Kolam Berenang**

**Sumber: Dokumentasi Pribadi**

Dalam kawasan bukit nobita juga terdapat 3 kolam berenang dengan kedalaman berbeda, yang bisa diperuntukkan bagi anak – anak, remaja, sampai dewasa. Bisa menikmati pemandangan Kota Padang dari atas kapal dan berenang dikolam yang airnya dingin dan segar. Berdasarkan wawancara penulis kepada pengelola bukit nobita, bahwa fasilitas kolam berenang belum terjaganya kebersihan area kolam berenang karna banyaknya pohon sekitar kolam, yang membuat daun atau ranting pohon dan hewan melata yang masuk ke kolam berenang.



**Gambar 1.7 Pemandangan Kota Padang dari Bukit Nobita**

**Sumber: Hasil Foto Pribadi**

Berdasarkan fakta dan masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Bukit Nobita Lubuk Begalung Kota padang. Urgensi dari penelitian ini untuk pihak pengelola Bukit Nobita menjaga daya tarik wisata seperti atraksi, fasilitas, aksesibilitas, pelayanan pendukung agar pengunjung berkunjung kembali, karna sangat penting dilakukan di kawasan Bukit Nobita dan diharapkan agar citra Bukit Nobita dapat menjadi lebih baik dan juga membuat Bukit Nobita menjadi wisata terpopuler di area Kota Padang. Adapun Judul dari penelitian ini adalah

“PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP MINAT BERKUNJUNG KEMBALI DI BUKIT NOBITA KOTA PADANG”.

### **B. Identifikasi Masalah**

1. 7 dari 10 orang tidak ingin berkunjung kembali karena susah dijangkau.
2. Belum dikelolanya dengan baik akses menuju Bukit Nobita.
3. Belum memadainya perlengkapan penanganan P3K.
4. Belum memadainya sarana ibadah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi penelitian hanya pada:

1. Daya tarik wisata di Bukit Nobita Kota Padang, Sumatera Barat.
2. Minat berkunjung kembali di Bukit Nobita Kota Padang, Sumatera Barat.
3. Pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali di Bukit Nobita Kota Padang, Sumatera Barat.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana daya tarik wisata di Bukit Nobita Kota Padang, Sumatera Barat?

2. Bagaimana minat berkunjung kembali di Bukit Nobita Kota Padang, Sumatera Barat?
3. Seberapa besar pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali di Bukit nobita Kota Padang, Sumatera Barat?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Tujuan Umum

Tujuan dari yang dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali di Bukit Nobita Kota Padang.

##### 2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan tentang daya tarik wisata Di Bukit Nobita Kota Padang, Sumatera Barat.
- b. Mendeskripsikan tentang minat berkunjung kembali di Bukit Nobita Kota Padang, Sumatera Barat.
- c. Menganalisis pengaruh daya tarik wisata terhadap minat berkunjung kembali di Bukit Nobita Kota Padang, Sumatera Barat.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Pengelola Bukit Nobita

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perencanaan bagi pemerintah dan pengelola Bukit Nobita agar

memaksimalkan potensi daya tarik sehingga dapat meningkatkan minat pengunjung.

## 2. Bagi Masyarakat

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi masyarakat sekitar kawasan objek wisata Bukit Nobita Kota Padang, dalam meningkatkan pelayanan kepada pengunjung yang datang ke Bukit Nobita Kota Padang, guna meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar kawasan objek wisata.

## 3. Bagi Departemen Pariwisata

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi kajian ilmu mengenai kepariwisataan, khususnya Daya Tarik berwisata di Bukit Nobita Kota Padang, serta dapat dijadikan sebagai acuan ataupun referensi bagi penelitian lanjutan dalam mengembangkan kajian mengenai Daya Tarik Wisata dan Minat Berkunjung Kembali.

## 4. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan ilmu penulis serta sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST) dan agar peneliti mengetahui hasil penelitian yang terkait dengan Daya Tarik Wisata dan Minat Berkunjung Kembali di Bukit Nobita Kota Padang